

Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas X Terbitan Erlangga, Esis, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013

Septyani Pratiwi

(0907465)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidak sesuaian tingkat keterbacaan wacana untuk siswa SMA kelas X pada buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga, Esis, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. Tujuannya adalah untuk mengukur kesesuaian tingkat keterbacaan buku teks bahasa Indonesia yang banyak dipakai di Sekolah Menengah Atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan analisis datanya menggunakan formula keterbacaan Fry, Raygor, tes klos, dan *judgment expert*. Data penelitian ini berupa teks wacana yang meliputi uraian materi, teks bacaan, instruksi soal, dan instrumen soal yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia untuk siswa SMA kelas X terbitan Erlangga, Esis, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. Hasil penelitian menunjukkan buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga berdasarkan grafik Fry terdapat 12 teks yang tidak cocok pada kelas manapun, berdasarkan grafik Raygor wacana-wacana tersebut tergolong mudah di pahami namun tidak cocok untuk SMA kelas X, berdasarkan tes klos jatuh pada kriteria “*independen level*”, sedangkan berdasarkan *judgment expert* jatuh pada level 3 (cukup). Buku teks bahasa Indonesia terbitan Esis berdasarkan grafik Fry jatuh pada titik kelas X, berdasarkan grafik Raygor jatuh pada titik kelas X, berdasarkan tes klos jatuh pada kriteria “*instrucional level*”, sedangkan berdasarkan *judgment expert* jatuh pada skor 3 (cukup). Buku teks bahasa Indonesia terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 berdasarkan grafik Fry rata-rata jatuh di titik kelas VI, berdasarkan grafik Raygor rata-rata teks tidak cocok untuk SMA kelas X, berdasarkan tes klos jatuh pada kriteria “*frustasi level*”, sedangkan berdasarkan *judgment expert* jatuh pada skor 3 (cukup).

**Readability Indonesian Textbooks for Class X High School by Erlangga, Esis, and
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013**

Septyani Pratiwi

(0907465)

ABSTRACT

This research is motivated by the discrepancy readability level of discourse for high school students of class X on Indonesian textbooks published by Erlangga, Esis, and Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. The goal is to measure the suitability of readability level Indonesian textbooks that are widely used in high school. The method used in this research is descriptive qualitative. While the analysis of the data using the Fry readability formula, Raygor, klos tests, and judgment expert. The data of this study include a text description of the material discourse, text reading, instruction about, and about the instruments contained in the Indonesian textbooks for high school students of class X issue Erlangga, ESIS, and Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. The results showed Indonesian textbooks published by Erlangga Fry graph there are 12 texts that do not fit in any of the classes, based graphics Raygor discourses are relatively easy to understand, but not suitable for a high school class X, based on tests klos falls on the criteria of "independent level", while based on judgment expert falls on level 3 (enough). Indonesian textbooks published by ESIS based graphics Fry falls at the point of class X, based on graphs Raygor fall at point X class, based on the criterion test klos fall "instrucional level", while based on judgment expert fell on the score of 3 (enough). Language Textbooks Indonesia published by Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 by Fry charts the average fall in the sixth grade point, based on the average chart Raygor text is not suitable for the high school class of X, based on tests klos falls on the criteria of "frustration level", while based on judgment expert falls on a score of 3 (enough).